

Reverend Insanity Chapter 322 Bahasa Indonesia

Bab 322: Tekanan Kompetitif

Shang Ya Zi berkata: “Saya kalah, tetapi saya belum gagal sepenuhnya. Ayah mengirim saya ke kelompok penangkap budak selama tiga tahun, tetapi setelah tiga tahun, saya akan kembali. Tetapi sebelum itu, saya memiliki beberapa hal untuk diberikan kepadamu . “

Mengatakan demikian, Shang Ya Zi memberikan beberapa dokumen kepada Shang Yi Fan.

Shang Yi Fan mengambil dokumen itu dan memeriksanya. Dokumen-dokumen tersebut berisi aset rahasia Shang Ya Zi, mata-matanya, dan beberapa pembantu dekatnya.

“Saudara Ya Zi, ini...” Shang Yi Fan memberikan ekspresi terkejut.

“Saudara Yi Fan, Anda adalah orang yang paling mungkin menjadi tuan muda di antara saudara kita. Saya akan membantu Anda di sini dan berharap Anda berhasil menang. Adapun sumber daya ini, silakan gunakan. Setelah tiga tahun, saya akan kembalilah, kembalikan saja padaku nanti. “Shang Ya Zi menghela nafas.

Dia dipaksa untuk berlatih dalam kelompok penangkap budak, dia tidak bisa membawa serta para pelayan dan bawahannya. Dia tidak pergi ke sana untuk menikmati, tapi untuk dihukum.

Sekarang setelah dia kehilangan identitas tuan mudanya, kekuatan ini pada akhirnya akan runtuh, dia mungkin juga menyerahkannya kepada Shang Yi Fan selagi dia masih memiliki kekuatan dan membiarkan dia mengurus mereka. Setelah tiga tahun, Shang Ya Zi akan kembali, dan tidak perlu mengulang dari awal lagi. “

Shang Yi Fan dengan cepat berdiri, menangkupkan tinjunya: “Saya tidak akan melupakan bantuan saudara Ya Zi. Di masa depan, jika saya menjadi tuan muda, saya akan membayar Anda sepuluh kali lipat.”

“Sigh, kita bersaudara, tidak perlu membicarakan pembayaran kembali. Hehehe...” Meskipun dia berkata begitu, bibir Shang Ya Zi melengkung menjadi senyuman.

Setelah mereka bercakap-cakap, Shang Yi Fan mengirim Shang Ya Zi ke pintu saat dia pergi.

Melihat dia telah pergi, senyum Shang Yi Fan berubah menjadi dingin.

“Shang Ya Zi, betapa hebatnya rencanamu, ingin aku menjaga kekuatanmu untukmu? Hehe, maka aku akan menggunakan kesempatan ini untuk mengambil alih semua asetmu dan menyerapnya, ini disebut meminjam tanpa mengembalikan.”

Dia tahu rencana Shang Ya Zi sejak awal.

“Tiga tahun? Banyak hal bisa terjadi dalam tiga tahun, apakah kamu masih berpikir kamu punya

kesempatan. Hmph, naif! Kenaifan seperti itu, tidak heran Fang dan Bai menipu kamu. Kamu adalah aib bagi kami klan Shang!” Shang Yi Fan tertawa.

Tapi memikirkan Fang Yuan dan Bai Ning Bing, ekspresinya menjadi gelap.

“Shang Xin Ci...” Dia terus menggumamkan namanya.

Saat Shang Ya Zi jatuh, dia mengira posisi tuan muda ini ada di dalam tas. Tetapi untuk berpikir Shang Xin Ci muncul entah dari mana dan menjadi hambatan terbesarnya.

Mata Shang Yi Fan menyipit, saat dia menganalisis dirinya sendiri dengan mata berbinar: “Keuntungan terbesar Shang Xin Ci adalah kasih sayang ayah. Ayah menyayangi dia lebih dari gabungan anak-anaknya yang lain. Tetapi ada aturan klan, karena setiap orang bersaing untuk posisi tuan muda secara terbuka, ayah tidak akan bisa menipu secara terang-terangan. “

“Faktanya, karena LORD kebaikan ayah, itu menyebabkan saudara kami yang lain memiliki perasaan tidak enak terhadap Shang Xin Ci, atau bahkan permusuhan. Keunggulan terbesar Shang Xin Ci juga merupakan kelemahan terbesarnya. “

“Keunggulan kedua Shang Xin Ci adalah kekuatannya yang sebenarnya, yaitu Fang Zheng dan Bai Ning Bing! Keduanya benar-benar...”

Memikirkan keduanya, wajah Shang Yi Fan menunjukkan ekspresi aneh, iri, cemburu, dan sulit dipercaya.

“Keduanya, aku tidak tahu apa yang mereka incar! Mereka menolak peran penatua eksternal untuk membantu Shang Xin Ci!”

Perasaan ini, seperti seseorang menyerah pada semangka untuk mengambil biji wijen.

“Bagaimana Shang Xin Ci meyakinkan mereka? Keberuntungannya sangat bagus, dengan mudah mendapatkan dua jenderal yang kuat ini. Bai Ning Bing itu sudah berada di peringkat empat, dan Fang Zheng bahkan bisa mengalahkan Ju Kai Bei!”

Dia mendapatkan dua Gu Master dengan kekuatan pertempuran peringkat empat seperti ini.

Bahkan kakak tertua mereka Shang Qiu Niu tidak memiliki bawahan peringkat empat.

Di antara sepuluh tuan muda saat ini, hanya pemimpin klan muda Shang Tuo Hai yang memiliki dua bawahan peringkat empat.

Tetapi kedua bawahan itu bukanlah pasukan pribadi Shang Tuo Hai, tetapi dikirim oleh klan untuk membantunya.

Sebagai pemimpin klan muda, Shang Tuo Hai mengendalikan karavan. Ketika dia berdagang di luar, dia membutuhkan kekuatan yang cukup untuk menghadapi segala macam situasi.

Tetapi sekarang, Shang Xin Ci bahkan bukan seorang tuan muda, namun dia sudah memiliki bantuan dari dua ahli peringkat empat.

Situasi ini menyebabkan banyak anak Shang Yan Fei merasa cemburu dan takut.

“Tapi, meski dengan bantuan dari mereka berdua, terus kenapa? Posisi tuan muda adalah milikku!”
Shang Yi Fan menjilat bibirnya, ketika dia memikirkan sesuatu, semangatnya terangkat.

...

Pada saat yang sama, di taman Nan Qiu.

“Klan Shang memiliki sistem aturan klan yang kompleks dan lengkap. Terutama bagian penerus, aturannya sangat kaku.” Wei Yang berdiri di samping Fang dan Bai, di depan Shang Xin Ci, saat dia menjelaskan.

“Jika Nyonya Xin Ci ingin naik menjadi tuan muda, Anda harus lulus ujian klan Shang. Ujian ini adalah tradisi, dan hanya ada satu jenis ujian, yaitu berdagang.”

Klan shang memanfaatkan perdagangan untuk berkembang pesat, perkembangan klan shang tidak lepas dari bisnis. Ketika klan Shang memilih tuan muda baru, mereka akan menguji keterampilan bisnis mereka.

“Jangan meremehkan perdagangan, berpikir ini hanya metode untuk menghasilkan uang. Perdagangan dapat menilai kualitas penerus, karena banyak masalah yang sering terjadi ketika Anda melakukan perdagangan. Ujiannya adalah pada kecerdasan dan perencanaan Anda, bagaimana Anda beradaptasi dengan situasi, kekuatan kultivasi Anda, dan lainnya. “

“Klan akan memberi anak-anak yang bersaing dana awal sebesar seratus ribu batu purba. Tiga bulan kemudian, siapa pun yang berpenghasilan paling tinggi akan menjadi tuan muda baru.”

Wei Yang jelas dari aturan klan.

Lalu, berapa banyak yang harus kita hasilkan untuk memenangkan kompetisi ini? ”Fang Yuan bertanya.

Kompetisi tuan muda klan Shang terkenal di kota, seluruh klan Shang menaruh perhatian besar padanya. Fang Yuan tahu bahwa dia harus mengikuti aturan di sini.

“Biasanya, selama Lady Xin Ci memiliki sekitar tiga ratus ribu pada akhir tiga bulan, dia akan menyingkirkan sebagian besar pesaingnya. Jika dia memiliki enam ratus ribu, akan ada peluang besar untuk menang. Tujuh puluh hingga delapan puluh ratus ribu adalah hasil kelas satu dari penilaian tahun-tahun sebelumnya. Tapi... “Di sini, Wei Yang berhenti.

“Kali ini, di antara para kompetitor, ada yang ibunya LORDsepupu pemimpin klan. Di klan Shang, dia memiliki kekuatan yang cukup besar, dia disebut Shang Yi Fan, pesaing yang paling diunggulkan dalam kompetisi master muda ini. Dengan ibunya membantunya secara diam-diam, dia setidaknya memiliki enam ratus ribu pada akhirnya. Jika Anda ingin mengalahkannya, Nyonya Xin Ci akan membutuhkan hasil yang lebih baik. “

Shang Yi Fan akan memiliki setidaknya enam ratus ribu, jadi untuk mendapatkan posisi master muda, Shang Xin Ci perlu mendapatkan hasil kelas satu.

Tetapi Shang Xin Ci tidak memiliki otoritas atau kekuatan di klan Shang, ibunya bahkan seorang klan Zhang, menyebabkan kelemahan politiknya. Dia tidak akan menerima bantuan apa pun seperti Shang Yi Fan.

Satu-satunya pendukungnya adalah Shang Yan Fei, tetapi sebagai pemimpin klan, dia tidak bisa memihaknya secara terbuka.

Jadi, tekanan padanya sangat tinggi sekarang.

Setelah Wei Yang selesai berbicara, dia melihat ke arah Shang Xin Ci dengan cemas. Dia tahu bahwa penghasilan tujuh hingga delapan ratus ribu biasanya karena keadaan khusus. Sangat sedikit tuan muda di tahun-tahun sebelumnya yang bisa mencapai ini. Ini membutuhkan bakat, bantuan, dan lebih dari itu, keberuntungan.

Awalnya, Shang Yan Fei tidak menyangka Shang Xin Ci akan bersaing untuk posisi tuan muda begitu cepat.

Itu semua karena Fang dan Bai mempengaruhinya.

Setelah Shang Xin Ci mendengar perkataan Wei Yang, dia terdiam beberapa saat sebelum bertanya: "Bolehkah saya tahu, apa hasil terbaik dalam sejarah kota klan Shang?"

"Wei Yang tercengang." Tentu saja melebihi delapan ratus ribu, mencapai sembilan ratus ribu. Tetapi sangat sedikit orang dalam sejarah yang berhasil melakukannya, totalnya kurang dari dua puluh. Pemimpin klan muda kita saat ini, Shang Tuo Hai hanya mendapat delapan ratus sembilan puluh ribu, dan itu sudah menyebabkan keributan besar. Tapi ayahmu, saat itu, dia mencapai sembilan ratus dua puluh ribu. Hanya ini saja, itu masuk ke catatan sejarah klan Shang. "

Saat dia berbicara, Wei Yang berhenti lagi: "Tapi, hasil terbaik dalam sejarah klan Shang adalah satu juta seratus sepuluh ribu. Dia disebut Shang Gui Cai, memiliki bakat yang luar biasa, tapi sayangnya dia adalah sepuluh fisik yang ekstrim..."

"Sembilan ratus dua puluh ribu, satu juta seratus sepuluh ribu..." Shang Xin Ci mendengarkan saat matanya bersinar terang, saat dia mengepalkan tinjunya dengan erat.

Dia memiliki bakat luar biasa dalam berbisnis. Meskipun Fang Yuan sangat mendorongnya untuk kompetisi ini, dia sendiri adalah peserta yang bersedia, dan tidak dipaksa untuk melakukannya.

Melihat ekspresi Shang Xin Ci, Wei Yang merasa yakin: "Baiklah, saya harus pergi. Tapi sebelum itu, saya akan memberikan beberapa saran. Perhatian seluruh klan Shang ada pada kompetisi ini, jangan mencoba mengambil jalan pintas atau celah, dan melanggar aturan. Percayalah pada saudaramu Wei, semua orang yang pernah mencoba curang tidak pernah berhasil. "

Tuan muda adalah masa depan klan Shang, itu sangat penting dan tidak ada kesalahan yang bisa ditoleransi.

Shang Ya Zi adalah seorang tuan muda, tetapi karena salah satu pembukuan palsu, ia diasingkan, itu menunjukkan betapa pentingnya klan Shang menempatkan tuan muda dan tindakan mereka.

Shang Yi Fan mendapat dukungan klan ibunya, tetapi mereka hanya bisa membantunya dalam batas-batas aturan, mereka tidak berani menipu.

Segera setelah itu, Wei Yang memberikan beberapa nasihat yang tulus sebelum meninggalkan taman Nan Qiu.

Dia adalah tetua penting dari klan, dan merupakan ajudan Shang Yan Fei, menurut aturan, dia harus menghindari pertemuan dengan mereka. Tapi dia masih masuk dan meninggalkan taman Nan Qiu, menjelaskan begitu banyak untuk Shang Xin Ci, itu menunjukkan betapa dia adalah seorang teman.

“Saudara Wei menanggung banyak tekanan untuk kita. Kita tidak bisa menggonggonya lebih jauh,” kata Shang Xin Ci.

Fang Yuan tetap diam.

Bai Ning Bing mengerutkan kening: “Menghasilkan enam kali lipat jumlah awal dalam tiga bulan bisnis, itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan.”

Meskipun dia adalah seorang jenius alami, dia tidak memiliki bakat dalam perdagangan dan bisnis, merasa sangat bermasalah sekarang.

Tapi mata Shang Xin Ci bersinar saat dia tersenyum, berkata dengan percaya diri: “Sebenarnya aku punya rencana yang bagus. Selama kita berhasil, aku yakin kita bisa mendapatkan enam ratus ribu.”

“Oh, rencana apa?” Bai Ning Bing bertanya.

Shang Xin Ci menatap tajam ke arah Fang Yuan, menyatakan rencananya: “Saya mendapat inspirasi dari pertempuran saudara Hei Tu ketika saya pergi mengawasinya di panggung pertempuran, kita bisa berbisnis tentang intel.”

“Menjual informasi?” Bai Ning Bing mengerutkan kening.

Bab 322: Tekanan Kompetitif

Shang Ya Zi berkata: “Saya kalah, tetapi saya belum gagal sepenuhnya. Ayah mengirim saya ke kelompok penangkap budak selama tiga tahun, tetapi setelah tiga tahun, saya akan kembali. Tetapi sebelum itu, saya memiliki beberapa hal untuk diberikan kepadamu.”

Mengatakan demikian, Shang Ya Zi memberikan beberapa dokumen kepada Shang Yi Fan.

Shang Yi Fan mengambil dokumen itu dan memeriksanya. Dokumen-dokumen tersebut berisi aset rahasia Shang Ya Zi, mata-matanya, dan beberapa pembantu dekatnya.

“Saudara Ya Zi, ini...” Shang Yi Fan memberikan ekspresi terkejut.

“Saudara Yi Fan, Anda adalah orang yang paling mungkin menjadi tuan muda di antara saudara kita. Saya akan membantu Anda di sini dan berharap Anda berhasil menang. Adapun sumber daya ini, silakan gunakan. Setelah tiga tahun, saya akan kembalilah, kembalikan saja padaku nanti.” Shang Ya Zi menghela nafas.

Dia dipaksa untuk berlatih dalam kelompok penangkap budak, dia tidak bisa membawa serta para pelayan dan bawahannya. Dia tidak pergi ke sana untuk menikmati, tapi untuk dihukum.

Sekarang setelah dia kehilangan identitas tuan mudanya, kekuatan ini pada akhirnya akan runtuh, dia mungkin juga menyerahkannya kepada Shang Yi Fan selagi dia masih memiliki kekuatan dan membiarkan dia mengurus mereka. Setelah tiga tahun, Shang Ya Zi akan kembali, dan tidak perlu mengulang dari awal lagi.

Shang Yi Fan dengan cepat berdiri, menangkupkan tinjunya: "Saya tidak akan melupakan bantuan saudara Ya Zi. Di masa depan, jika saya menjadi tuan muda, saya akan membayar Anda sepuluh kali lipat."

"Sigh, kita bersaudara, tidak perlu membicarakan pembayaran kembali. Hehehe..." Meskipun dia berkata begitu, bibir Shang Ya Zi melengkung menjadi senyuman.

Setelah mereka bercakap-cakap, Shang Yi Fan mengirim Shang Ya Zi ke pintu saat dia pergi.

Melihat dia telah pergi, senyum Shang Yi Fan berubah menjadi dingin.

"Shang Ya Zi, betapa hebatnya rencanamu, ingin aku menjaga kekuatanmu untukmu? Hehe, maka aku akan menggunakan kesempatan ini untuk mengambil alih semua asetmu dan menyerapnya, ini disebut meminjam tanpa mengembalikan."

Dia tahu rencana Shang Ya Zi sejak awal.

"Tiga tahun? Banyak hal bisa terjadi dalam tiga tahun, apakah kamu masih berpikir kamu punya kesempatan. Hmph, naif! Kenaifan seperti itu, tidak heran Fang dan Bai menipu kamu. Kamu adalah aib bagi kami klan Shang!" Shang Yi Fan tertawa.

Tapi memikirkan Fang Yuan dan Bai Ning Bing, ekspresinya menjadi gelap.

"Shang Xin Ci..." Dia terus menggumamkan namanya.

Saat Shang Ya Zi jatuh, dia mengira posisi tuan muda ini ada di dalam tas. Tetapi untuk berpikir Shang Xin Ci muncul entah dari mana dan menjadi hambatan terbesarnya.

Mata Shang Yi Fan menyipit, saat dia menganalisis dirinya sendiri dengan mata berbinar: "Keuntungan terbesar Shang Xin Ci adalah kasih sayang ayah. Ayah menyayangi dia lebih dari gabungan anak-anaknya yang lain. Tetapi ada aturan klan, karena setiap orang bersaing untuk posisi tuan muda secara terbuka, ayah tidak akan bisa menipu secara terang-terangan."

"Faktanya, karena LORD kebaikan ayah, itu menyebabkan saudara kami yang lain memiliki perasaan tidak enak terhadap Shang Xin Ci, atau bahkan permusuhan. Keunggulan terbesar Shang Xin Ci juga merupakan kelemahan terbesarnya."

"Keunggulan kedua Shang Xin Ci adalah kekuatannya yang sebenarnya, yaitu Fang Zheng dan Bai Ning Bing! Keduanya benar-benar..."

Memikirkan keduanya, wajah Shang Yi Fan menunjukkan ekspresi aneh, iri, cemburu, dan sulit

dipercaya.

“Keduanya, aku tidak tahu apa yang mereka incar! Mereka menolak peran tetua eksternal untuk membantu Shang Xin Ci!”

Perasaan ini, seperti seseorang menyerah pada semangka untuk mengambil biji wijen.

“Bagaimana Shang Xin Ci meyakinkan mereka? Keberuntungannya sangat bagus, dengan mudah mendapatkan dua jenderal yang kuat ini. Bai Ning Bing itu sudah berada di peringkat empat, dan Fang Zheng bahkan bisa mengalahkan Ju Kai Bei!”

Dia mendapatkan dua Gu Master dengan kekuatan pertempuran peringkat empat seperti ini.

Bahkan kakak tertua mereka Shang Qiu Niu tidak memiliki bawahan peringkat empat.

Di antara sepuluh tuan muda saat ini, hanya pemimpin klan muda Shang Tuo Hai yang memiliki dua bawahan peringkat empat.

Tetapi kedua bawahan itu bukanlah pasukan pribadi Shang Tuo Hai, tetapi dikirim oleh klan untuk membantunya.

Sebagai pemimpin klan muda, Shang Tuo Hai mengendalikan karavan. Ketika dia berdagang di luar, dia membutuhkan kekuatan yang cukup untuk menghadapi segala macam situasi.

Tetapi sekarang, Shang Xin Ci bahkan bukan seorang tuan muda, namun dia sudah memiliki bantuan dari dua ahli peringkat empat.

Situasi ini menyebabkan banyak anak Shang Yan Fei merasa cemburu dan takut.

“Tapi, meski dengan bantuan dari mereka berdua, terus kenapa? Posisi tuan muda adalah milikku!” Shang Yi Fan menjilat bibirnya, ketika dia memikirkan sesuatu, semangatnya terangkat.

.

Pada saat yang sama, di taman Nan Qiu.

“Klan Shang memiliki sistem aturan klan yang kompleks dan lengkap. Terutama bagian penerus, aturannya sangat kaku.” Wei Yang berdiri di samping Fang dan Bai, di depan Shang Xin Ci, saat dia menjelaskan.

“Jika Nyonya Xin Ci ingin naik menjadi tuan muda, Anda harus lulus ujian klan Shang. Ujian ini adalah tradisi, dan hanya ada satu jenis ujian, yaitu berdagang.”

Klan Shang memanfaatkan perdagangan untuk berkembang pesat, perkembangan klan Shang tidak lepas dari bisnis. Ketika klan Shang memilih tuan muda baru, mereka akan menguji keterampilan bisnis mereka.

“Jangan meremehkan perdagangan, berpikir ini hanya metode untuk menghasilkan uang. Perdagangan dapat menilai kualitas penerus, karena banyak masalah yang sering terjadi ketika Anda melakukan perdagangan. Ujiannya adalah pada kecerdasan dan perencanaan Anda, bagaimana Anda beradaptasi

dengan situasi, kekuatan kultivasi Anda, dan lainnya.”

“Klan akan memberi anak-anak yang bersaing dana awal sebesar seratus ribu batu purba. Tiga bulan kemudian, siapa pun yang berprestasi paling tinggi akan menjadi tuan muda baru.”

Wei Yang jelas dari aturan klan.

Lalu, berapa banyak yang harus kita hasilkan untuk memenangkan kompetisi ini? ”Fang Yuan bertanya.

Kompetisi tuan muda klan Shang terkenal di kota, seluruh klan Shang menaruh perhatian besar padanya. Fang Yuan tahu bahwa dia harus mengikuti aturan di sini.

“Biasanya, selama Lady Xin Ci memiliki sekitar tiga ratus ribu pada akhir tiga bulan, dia akan menyingkirkan sebagian besar pesaingnya. Jika dia memiliki enam ratus ribu, akan ada peluang besar untuk menang. Tujuh puluh hingga delapan puluh ratus ribu adalah hasil kelas satu dari penilaian tahun-tahun sebelumnya. Tapi... ”Di sini, Wei Yang berhenti.

“Kali ini, di antara para kompetitor, ada yang ibunya LORD sepupu pemimpin klan. Di klan Shang, dia memiliki kekuatan yang cukup besar, dia disebut Shang Yi Fan, pesaing yang paling diunggulkan dalam kompetisi master muda ini. Dengan ibunya membantunya secara diam-diam, dia setidaknya memiliki enam ratus ribu pada akhirnya. Jika Anda ingin mengalahkannya, Nyonya Xin Ci akan membutuhkan hasil yang lebih baik.”

Shang Yi Fan akan memiliki setidaknya enam ratus ribu, jadi untuk mendapatkan posisi master muda, Shang Xin Ci perlu mendapatkan hasil kelas satu.

Tetapi Shang Xin Ci tidak memiliki otoritas atau kekuatan di klan Shang, ibunya bahkan seorang klan Zhang, menyebabkan kelemahan politiknya. Dia tidak akan menerima bantuan apa pun seperti Shang Yi Fan.

Satu-satunya pendukungnya adalah Shang Yan Fei, tetapi sebagai pemimpin klan, dia tidak bisa memihaknya secara terbuka.

Jadi, tekanan padanya sangat tinggi sekarang.

Setelah Wei Yang selesai berbicara, dia melihat ke arah Shang Xin Ci dengan cemas. Dia tahu bahwa penghasilan tujuh hingga delapan ratus ribu biasanya karena keadaan khusus. Sangat sedikit tuan muda di tahun-tahun sebelumnya yang bisa mencapai ini. Ini membutuhkan bakat, bantuan, dan lebih dari itu, keberuntungan.

Awalnya, Shang Yan Fei tidak menyangka Shang Xin Ci akan bersaing untuk posisi tuan muda begitu cepat.

Itu semua karena Fang dan Bai mempengaruhinya.

Setelah Shang Xin Ci mendengar perkataan Wei Yang, dia terdiam beberapa saat sebelum bertanya: “Bolehkah saya tahu, apa hasil terbaik dalam sejarah kota klan Shang?”

“Wei Yang tercengang.” Tentu saja melebihi delapan ratus ribu, mencapai sembilan ratus ribu. Tetapi

sangat sedikit orang dalam sejarah yang berhasil melakukannya, totalnya kurang dari dua puluh. Pemimpin klan muda kita saat ini, Shang Tuo Hai hanya mendapat delapan ratus sembilan puluh ribu, dan itu sudah menyebabkan keributan besar. Tapi ayahmu, saat itu, dia mencapai sembilan ratus dua puluh ribu. Hanya ini saja, itu masuk ke catatan sejarah klan Shang.“

Saat dia berbicara, Wei Yang berhenti lagi: “Tapi, hasil terbaik dalam sejarah klan Shang adalah satu juta seratus sepuluh ribu. Dia disebut Shang Gui Cai, memiliki bakat yang luar biasa, tapi sayangnya dia adalah sepuluh fisik yang ekstrim...”

“Sembilan ratus dua puluh ribu, satu juta seratus sepuluh ribu...” Shang Xin Ci mendengarkan saat matanya bersinar terang, saat dia mengepalkan tinjunya dengan erat.

Dia memiliki bakat luar biasa dalam berbisnis. Meskipun Fang Yuan sangat mendorongnya untuk kompetisi ini, dia sendiri adalah peserta yang bersedia, dan tidak dipaksa untuk melakukannya.

Melihat ekspresi Shang Xin Ci, Wei Yang merasa yakin: “Baiklah, saya harus pergi. Tapi sebelum itu, saya akan memberikan beberapa saran. Perhatian seluruh klan Shang ada pada kompetisi ini, jangan mencoba mengambil jalan pintas atau celah, dan melanggar aturan. Percayalah pada saudaramu Wei, semua orang yang pernah mencoba curang tidak pernah berhasil.“

Tuan muda adalah masa depan klan Shang, itu sangat penting dan tidak ada kesalahan yang bisa ditoleransi.

Shang Ya Zi adalah seorang tuan muda, tetapi karena salah satu pembukuan palsu, ia diasingkan, itu menunjukkan betapa pentingnya klan Shang menempatkan tuan muda dan tindakan mereka.

Shang Yi Fan mendapat dukungan klan ibunya, tetapi mereka hanya bisa membantunya dalam batas-batas aturan, mereka tidak berani menipu.

Segera setelah itu, Wei Yang memberikan beberapa nasihat yang tulus sebelum meninggalkan taman Nan Qiu.

Dia adalah tetua penting dari klan, dan merupakan ajudan Shang Yan Fei, menurut aturan, dia harus menghindari pertemuan dengan mereka. Tapi dia masih masuk dan meninggalkan taman Nan Qiu, menjelaskan begitu banyak untuk Shang Xin Ci, itu menunjukkan betapa dia adalah seorang teman.

“Saudara Wei menanggung banyak tekanan untuk kita. Kita tidak bisa mengganggunya lebih jauh,” kata Shang Xin Ci.

Fang Yuan tetap diam.

Bai Ning Bing mengerutkan kening: “Menghasilkan enam kali lipat jumlah awal dalam tiga bulan bisnis, itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan.”

Meskipun dia adalah seorang jenius alami, dia tidak memiliki bakat dalam perdagangan dan bisnis, merasa sangat bermasalah sekarang.

Tapi mata Shang Xin Ci bersinar saat dia tersenyum, berkata dengan percaya diri: “Sebenarnya aku punya rencana yang bagus. Selama kita berhasil, aku yakin kita bisa mendapatkan enam ratus ribu.”

“Oh, rencana apa?” Bai Ning Bing bertanya.

Shang Xin Ci menatap tajam ke arah Fang Yuan, menyatakan rencananya: “Saya mendapat inspirasi dari pertempuran saudara Hei Tu ketika saya pergi mengawasinya di panggung pertempuran, kita bisa berbisnis tentang intel.”

“Menjual informasi?” Bai Ning Bing mengerutkan kening.